

Pengelolaan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Jasa Konsultan Kontruksi Di Kota Padang

*Eka Rosalina*¹, *Fera Sriyunianti*², *Nuri Sarah*³

¹Mahasiswa PDIM Universitas Andalas

^{2,3}Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang

ekarosalinapnp5@gmail.com¹, Vra_sri@yahoo.com², Nurisarah30@gmail.com³

Abstract

To produce good performance, construction consulting service business actors must know how to manage their business finances. A construction consultant service business with good performance will have high competitiveness. To make this happen, qualified human resources are needed. This study aims to explore the influence of financial management and human resource competence on the performance of construction consulting services. The population in this study were all construction consultant service owners in Padang City who were registered in INKINDO West Sumatra and PERKINDO West Sumatra. This study used 111 samples using the Slovin formula in determining the number of research samples and the sampling technique used was simple random sampling. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to all construction consultant service owners. To answer the research hypothesis using analysis tools, namely multiple linear regression. The results showed that financial management had a positive effect on the performance of construction consulting services, while human resource competence had no effect on the performance of construction consulting services

Keywords: *Financial Management, Human Resources Competence, Construction Consulting Services Performance.*

Abstrak

Untuk menghasilkan kinerja yang baik, pelaku usaha jasa konsultan konstruksi harus tahu bagaimana cara mengelola keuangan usahanya. Usaha jasa konsultan konstruksi dengan kinerja yang baik akan memiliki daya saing yang tinggi. Untuk mewujudkan hal itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh pengelolaan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia pada kinerja jasa konsultan konstruksi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemilik jasa konsultan konstruksi di Kota Padang yang terdaftar di INKINDO Sumatera Barat dan PERKINDO Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan 111 sampel dengan menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel penelitian dan teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner ke seluruh pemilik jasa konsultan konstruksi. Untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan alat analisis yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja jasa konsultan konstruksi, sedangkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja jasa konsultan konstruksi.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kinerja Jasa Konsultan Konstruksi.*

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 22 Maret 2021

| Selesai Revisi: 25 April 2021

| Diterbitkan Online: 29 April 2021

PENDAHULUAN

Jasa konsultan konstruksi mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan koordinasi pekerjaan peserta proyek pada tahap perencanaan dan pengawasan pembangunan, meskipun tidak dapat lepas dari dukungan pemilik proyek (owner) sebagai pemberi dana dan kontraktor sebagai pelaksana di lapangan, konsultan sangat membantu pemilik proyek dalam peningkatan kinerja pelaksanaan konstruksi agar total biaya yang diperoleh optimum dan penyelesaian proyek tepat waktu. Agar pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik diperlukan konsultan yang berkualitas dalam menghasilkan setiap detail perencanaan dan pengawasan.

Saat ini telah banyak berdiri Kantor Konsultan Konstruksi yang berkualitas, baik dari bidang pengawasan ataupun perencanaan. Pesatnya perkembangan konsultan konstruksi, mengharuskan para pemilik usaha konsultan konstruksi untuk mampu bertahan dan siap bersaing dengan pelaku usaha konsultan konstruksi lainnya. Pelaku usaha konsultan konstruksi harus memperhatikan kinerja usahanya agar dapat bertahan dan unggul dalam persaingan. Kinerja Manajemen memainkan peranan penting dalam tercapainya tujuan dari organisasi.

Kinerja merupakan hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas seperti standar hasil kerja, target atau sasaran serta kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Wahyudiati dan Isroah (2018) dalam penelitiannya menyatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya.

Untuk menghasilkan kinerja yang baik, pelaku bisnis jasa konsultan harus tahu bagaimana cara mengelola keuangan bisnisnya. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Anggraeni (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu pelaku bisnis terkait dengan pengelolaan keuangan yang dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan bisnis.

Bisnis jasa konsultan dengan kinerja yang baik akan memiliki daya saing yang tinggi. Untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan pemberdayaan dan pengoptimalan seluruh sumber daya yang dimiliki, termasuk sumber daya manusia. Mengelola sumber daya manusia di organisasi perusahaan dengan berbagai ragam sifat, sikap dan kemampuan manusia agar mereka dapat bekerja menuju satu tujuan yang direncanakan perusahaan. Sumber daya manusia sebagai pelaku organisasi mempunyai perbedaan dalam sikap (attitude) dan pengalaman (experience). Perbedaan tersebut menyebabkan tiap individu yang melakukan kegiatan dalam organisasi mempunyai kemampuan kerja atau kinerja (performance) yang masing-masing berbeda (Maharani, 2019). Prasetyo (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan jasa konsultan konstruksi. Pengaruh pengelolaan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja usaha telah dibuktikan secara empiris dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian Suindari dan Juniariyani (2020), membuktikan bahwa pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Dermawan (2020), literasi, inklusi dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengelolaan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada kinerja Jasa Konsultan Konstruksi. Adapun tujuan yang diharapkan adalah penelitian ini mampu memberikan pertimbangan bagi pelaku usaha jasa konsultan konstruksi bahwa dengan kinerja usaha yang baik, mereka akan dapat bertahan dan bersaing dengan pelaku usaha jasa konsultan konstruksi yang lainnya. Pelaku usaha jasa konsultan konstruksi harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan memberikan perhatian pada sumber daya manusia yang dimiliki serta lebih kreatif agar kinerja usahanya menjadi lebih bagus. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pertimbangan dan acuan bagi akademisi dalam memberikan penyuluhan dan pendampingan pada pelaku usaha jasa konsultan konstruksi.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Model penelitian ini dengan empirical study, statistik deskriptif, dengan beberapa variabel yang menjadi pengukurannya.

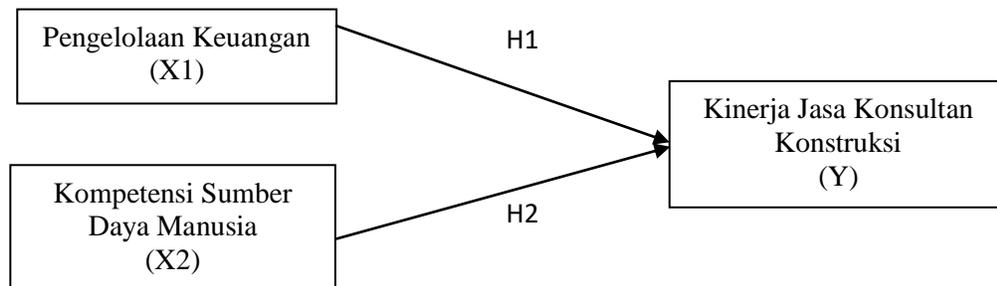
Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Pengelolaan keuangan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan, Anggraeni (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Berdasarkan teori sikap, seorang pelaku usaha akan menentukan sikapnya untuk mengelola keuangan perusahaannya dengan baik dan berharap sikap yang diambil oleh para pelaku usaha tersebut dapat memberikan pengaruh positif terutama dari segi peningkatan kinerja. Karena, jika aspek keuangan semakin baik maka kinerja UMKM akan semakin naik (Wahyudiati dan Isroah, 2018). Suindari dan Juniariani (2020) menyatakan bahwa pengelolaan berpengaruh positif terhadap kinerja suatu usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

H1 : Pemahaman Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Jasa Konsultan Konstruksi di Kota Padang.

Kompetensi seorang individu merupakan suatu yang melekat dalam dirinya yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerjanya (Anwar, 2012). Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan sebuah unit usaha ditentukan oleh bagaimana sikap individu yang terlibat didalamnya untuk mengelola usaha tersebut (Wahyudiati dan Isroah, 2018), sehingga konsep dari teori sikap adalah memainkan peran penting dalam menjelaskan cara manusia bertindak dan juga memprediksi perilaku mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Suindari dan Juniariani (2020) dan Prasetyo (2014) menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja jasa

konsultan konstruksi di Kota Padang. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

H2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Jasa Konsultan Konstruksi di Kota Padang.



Gambar 1. Model Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah jasa konsultan konstruksi di Kota Padang yang terdiri dari 194 jasa konsultan konstruksi di Kota Padang yang terdaftar di INKINDO Sumatera Barat dan PERKINDO Sumatera Barat. Terdiri dari 117 jasa konsultan yang di INKINDO Sumatera Barat dan 77 yang di PERKINDO Sumatera Barat. Pemilihan jasa konsultan konstruksi di Kota Padang dilakukan dengan alasan peneliti dapat melakukan penyebaran kuesioner secara langsung ke pemilik jasa konsultan konstruksi, sehingga waktu untuk penelitian ini efisien. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan formula *slovin*. Sehingga, sampel akhir penelitian ini sebanyak 111 sampel. Dari 111 sampel responden diketahui bahwa 83,8% adalah berjenis kelamin laki-laki, dan sisanya 16,2% adalah berjenis kelamin perempuan. Diantara mereka, 39,6% adalah berumur >50 tahun, 34,2% adalah berumur diantara 40-50 tahun, 22,5% berumur diantara 31-40 tahun dan sisanya 3,6% adalah berumur antara 20-30 tahun. Pendidikan terakhir responden 64,9% adalah sarjana, megister sebesar 27,9, dan sisanya berpendidikan diploma dan doktor.

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Kuesioner penelitian dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi data karakteristik responden yang terdiri dari nama usaha, nama pemilik usaha, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir. Bagian kedua berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen (pengelolaan keuangan dan kompetensi SDM) dan variabel dependen (kinerja usaha).

Variabel - variabel tersebut akan diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Skala likert yang digunakan dimulai dari 1 = sangat tidak setuju, sampai 5 = sangat setuju. Statistik deskriptif pada kuesioner ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Keuangan	111	6	20	17.07	2.434
Kompetensi SDM	111	35	55	45.91	5.292
Kinerja Usaha	111	16	40	28.71	4.544
<i>Valid N (listwise)</i>	111				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi yang dipakai penulis adalah analisis regresi linear berganda karena variabel independen yang diteliti oleh penulis lebih dari satu. Analisis linear berganda yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu program IBM spreadsheet (SPSS) v.25. Analisis model penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

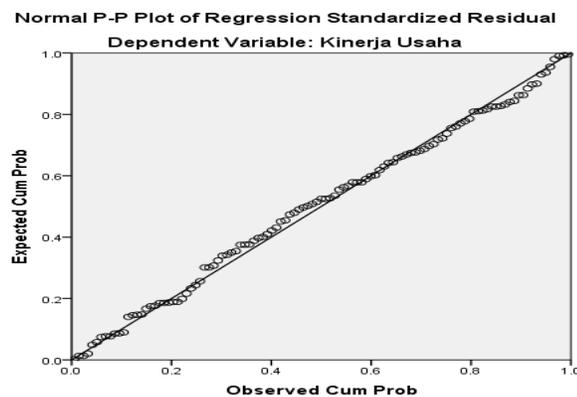
Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan bernilai positif (Ghozali, 2018). Nilai r tabel suatu kuesioner sebesar 0,185. Sedangkan nilai r hitung yang didapat dari masing-masing variabel dengan bantuan program IBM SPSS v.25 lebih besar dari 0,185 dan bernilai positif.

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, sehingga dengan bantuan program IBM SPSS v.25 didapatkan hasil bahwa masing-masing indikator dari variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji, multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan P – Plot, berikut hasil uji normalitas *scatterplots*:



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Dilihat dari gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (mengikuti pada wilayah garis linear). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menguji multikolinieritas antar variabel, maka dilakukan pengujian *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabel tidak mengalami multikolinieritas, jika nilai nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 . Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 3.

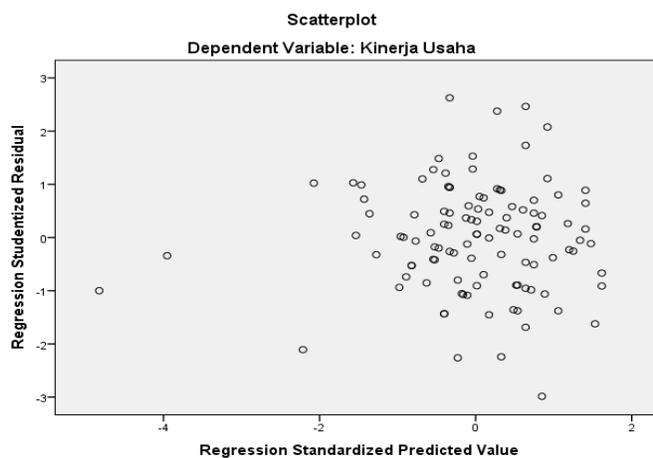
Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas

	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Pengelolaan Keuangan	.891	1.122
Kompetensi SDM	.891	1.122

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel yang digunakan di atas 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Grafik *scatterplot* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.



Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Gambar 3. Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi ini,

sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja usaha berdasarkan masukan variabel independen pengelolaan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia.

Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independenterhadap variabel dependen. Ringkasan hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	Beta	t	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	20.804	3.896		5.339	.000
	Pengelolaan Keuangan	.814	.173	.436	4.693	.000
	Kompetensi SDM	-.130	.080	-.152	-1.635	.105

a. *Dependent Variable: Kinerja Usaha*
Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini yaitu:

$$Y_1 = 20,804 + 0,814X_1 + (-0,130) X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan analisis regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

Nilai koefisien regresi pengelolaan keuangan (X₁) sebesar 0,814 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengelolaan keuangan akan meningkatkan kinerja usaha sebesar 81,4%. Nilai koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia (X₂) sebesar -0,130 menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat kompetensi sumber daya manusia akan meningkatkan kinerja usaha sebesar -13,0%.

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilihat kelayakan model regresi yang dapat dilihat melalui nilai signifikansi uji F dan adjusted R². Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada Tabel 3, Uji F-test dengan uji Anova, diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ untuk variabel pengelolaan keuangan, sedangkan tingkat signifikansi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,105 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Nilai tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa model persamaan regresi pada variabel pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan, sedangkan variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan.

Dilihat pada kolom *Adjusted R Square* di Tabel 3 di atas menunjukkan nilai 0,169. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan kontribusi sebesar 0,169 atau 16,9% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3 yang merupakan pengujian hipotesis maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel, serta menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengelolaan Keuangan pada Kinerja Jasa Konsultan Konstruksi.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif pada kinerja jasa konsultan konstruksi. Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil uji t terhadap variabel pengelolaan keuangan (X1) diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi (Beta) positif 0,814. Nilai signifikansi pengelolaan keuangan sebesar

$0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. Hal ini berarti pengelolaan keuangan berpengaruh positif pada kinerja jasa konsultan konstruksi. Semakin bagus pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha maka kinerjanya pun akan semakin meningkat. Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Dalam mengelola sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar menghasilkan kinerja yang baik pula. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyudiati dan Isroah (2018), Hartati (2013), Anggraeni, (2015) yang menyatakan bahwa kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan. Jika aspek keuangan semakin baik maka kinerja UMKM akan semakin naik.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Kinerja Jasa Konsultan Konstruksi.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kinerja jasa konsultan konstruksi. Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil uji t terhadap variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,105 dan nilai koefisien regresi (Beta) positif -0,130. Nilai signifikansi kompetensi sumber daya manusia sebesar $0,105 > 0,05$ maka H2 ditolak. Hal ini berarti kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kinerja jasa konsultan konstruksi. Naik turunnya kompetensi sumber daya manusia maka kinerja jasa konsultan konstruksi tidak berpengaruh.

Kinerja usaha jasa konsultan dipengaruhi oleh umur dari usaha tersebut, semakin besar umurnya maka semakin sering perusahaan mendapatkan proyek karena sudah mendapatkan networking. Jadi, faktor kompetensi sumber daya manusia bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja usaha. Selain itu, kinerja usaha tergantung pada sebelumnya sudah memiliki kinerja yang baik atau tidak dalam melaksanakan proyeknya. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik sebelumnya, kemungkinan ada hak berkolerasi antara kinerja tahun ini dengan tahun yang akan datang. Jadi, jika perusahaan mendapatkan proyek ditahun ini kemungkinan besar akan mendapatkan proyek dimasa depan yang akan membawa pengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan.

Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja suatu usaha juga disebabkan dikarenakan adanya pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19). Adanya pandemi Covid-19 tersebut, usaha jasa konsultan konstruksi menghadapi berbagai permasalahan, antara lain ketidakpastian pelaksanaan proyek-proyek yang sedang berjalan, proses pengadaan barang dan jasa yang terhambat, bahkan beberapa proyek ditunda karena refocusing anggaran. Hal tersebut berimbas sangat signifikan terhadap kinerja usaha jasa konsultan konstruksi walaupun kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki suatu perusahaan sangat baik. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramaishella, Nuary Ayu (2017) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan penelitian, tujuan, hipotesis dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pengelolaan Keuangan pada Usaha Jasa Konsultan Konstruksi di Kota Padang sangat baik, dikarenakan adanya alokasi/penganggaran dalam kegiatan usaha ini. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai tertinggi pada indikator penganggaran dan manajemen kas yang diterapkan di perusahaan tersebut, sehingga kinerja yang dihasilkan dari perusahaan tersebut sangat baik pula. Kompetensi SDM yang tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha jasa konsultan konstruksi disebabkan karena nilai yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner kompetensi SDM sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan karena adanya faktor dari luar, seperti waktu penyelesaian dari pihak konsultan yang tidak sesuai dengan yang ditargetkan atau karena adanya kesalahan pada saat melakukan penawaran harga untuk mendapatkan proyek. Maka maka disimpulkan Pengelolaan keuangan berpengaruh positif pada kinerja Jasa Konsultan Konstruksi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha maka kinerja usahanya pun akan semakin meningkat. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kinerja Jasa Konsultan Kosntruksi. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya kompetensi yang dilakukan oleh individu dalam menjalankan usaha maka tidak mempengaruhi kinerja dari perusahaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Anggraeni, B. D. 2015. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3 (1), 22-30. Retrieved from <http://www.jvi.ui.ac.id/index.php/jvi/article/view/23>
- Anwar, M. P. 2012. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama.
- Azwar, S. 2010. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Betaria, S., dan A. Y. Hamali. 2016. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PT Banking and *Management Review* 575 Vol. 5 No. 1, Mei 2016.
- Biantong, A. T. 2020. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Konsultan Proyek Pada Perusahaan Jasa Konsultan Di Kota Parepare. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*. Vol. 9 Nomor 1, Januari 2020. Hal. 92-104.
- Dermawan, T. 2020. Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa

- Universitas Brawijaya). Vol. 8 No. 1.
- Edison, dkk. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung:Alfabeta.
- Edy, S. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Keenam.
- Ghozali, I., dan C. Anis. 2007. Teori Akuntansi, Edisi 3. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Cetakan ke IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, H. 2011. Manajemen: Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hartati, S. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-Sri-Hartati.pdf
Diakses pada 1 Januari 2017.
- Hidayah, T. P., dan A. Soekkiman. 2015. Kajian Kinerja Konsultan Supervisi Proyek Konstruksi Jalan di wilayah Aceh.
- Hutapea, P., dan N. Thoha. 2008. Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hal. 78.
- International Federation of Accountants (IFAC). 2014. IASEB: Handbook of International Education Pronouncements. New York. <http://www.ifac.org/>
- Kaming, P. F., dan A. G. Riano. 2013. Faktor Penentu Kinerja Efektif Bagi Konsultan Manajemen Proyek. *Jurnal Manajemen Kontruksi-Surakarta*, 24-26 Oktober 2013.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kuswadi. 2005. Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Littlejohn, S. W., dan K. A. Foss.2009. Teori Komunikasi, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Maharani, L. 2019. Pengaruh Faktor-Faktor Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Jasa Konsultansi Konstruksi Di Pekanbaru. Vol.11 No. 2 Januari 2019, Hal. 125-134.
- Mangkunegara, A. P. 2012. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: Refika Aditama, hal. 40.
- Moehersono. 2014. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nitithamyong, P. and Tan, Z. 2007. Determinants for Effective Performance of External Project Management Consultants in Malaysia. *Journal of engineering Construction and Architectural Management*. Vol.14 No.5 pp.162-178.
- PramaisHELLA, Nuary Ayu. 2017. Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kec. Kencong Kab. Jember). *Journal of Undergraduate Thesis*, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Prasetyo, I. F. 2014. Analisis Peran Pemimpin dan Kualitas Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Kinerja Konsultan Bisnis.
- Rahmat, Y. 2019. Ini Rencana Pembangunan Infrastruktur Kota Padang 2020. 5 November 2019. <http://infopublik.id/kategori/nusantara/384404/ini-rencana-pembangunan-infrastruktur-kota-padang-2020>
- Simamora, H. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Cetakan Ketiga. STIE YKPN.
- Sujarweni, V. W. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suindari, N. M., dan N. M. R. Juniariani. 2020. Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja UMKM. *Kumpulan Riset Akuntansi Vol.11, No 2*. 2 Januari 2020.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Syahsudarmi, S. 2018. Pengaruh Aspek Keuangan Dan Modal Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus: UMKM Di Wilayah Kota Pekanbaru). *Riau Economics and Business Review*. Vol.9 No. 1, Maret 2018.
- Tang, T., & Chen, Y.-J. (2008). *Intelligence Vs. Wisdom: The Love of Money, Machiavellianism, and Unethical Behavior across College Major and Gender*. *Journal of Business Ethics*, 82(1), 1–26. Retrieved from https://econpapers.repec.org/article/kapjbuset/v_3a82_3ay_3a2008_3ai_3a1_3ap_3a1-26.htm
- Wahyudiati, D., dan Isroah. 2018. Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Kasongan.
- Wati, K. D., dkk. 2014. Pengaruh kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah. *E-Journal SI Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 No. 1*.
- Wibowo. 2010. Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiguna, D. K. S. 2020. Padang raih penghargaan daerah yang terapkan inovasi pembangunan terbaik 2020. 30 April 2020. <https://sumbar.antaranews.com/berita/352587/padang-raih-penghargaan-daerah-yang-terapkan-inovasi-pembangunan-terbaik-2020>
- Zhaviery, H. F., dkk. 2019. Pengaruh Kepribadian dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin.
- Zwell, M. 2000. *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wiley and Sons, Inc.